

Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sundanah¹, Yuwita Ariessa Pravasanti², Sri Laksmi Pardanawati³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

Sundana2210@gmail.com¹, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com², laksmi.stie.aas@gmail.com³

Situs Artikel:

Sundanah., Pravasanti, Y. A., & Pardanawati, S. L., (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 222-236.

Abstract: This study aims to determine the Effect of Competence of Village Fund Management Apparatus, Village Government Organizational Commitment, and Community Participation on Village Fund Management Accountability. The research method used is a quantitative method. Sources of data used are primary data obtained from distributing questionnaires. The population in this study were 19 villages in Juwiring District, Klaten Regency with 100 respondents. The sampling technique used purposive sample. The data in this study were processed using multiple linear regression tests with the help of the SPSS version 23 program. Based on the results of the study, it can be concluded that the village government organizational commitment and community participation have a positive influence on Village Fund Management Accountability, while the Competence of the Management Apparatus Village Funds have no effect on Accountability of Village Fund Management in Juwiring District, Klaten Regency.

Keywords: Competence, Commitment, Community Participation, and Accountability.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah 19 desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten dengan jumlah responden 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: Kompetensi, Komitmen, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Dana Desa.



1. Pendahuluan

Perekonomian Dunia yang lesu sejak adanya wabah pandemi Covid-19 tahun 2020. Segala upaya telah dilakukan oleh semua negara untuk bertahan. Setelah dua tahun, akhirnya grafik perekonomian dunia mulai menanjak lagi setelah hampir sebagian besar warganya divaksin. Dimulai dari belahan bumi eropa, lalu merambah ke asia.

Demikian juga dengan perekonomian Indonesia. Segala cara telah ditempuh oleh pemerintah agar semua lini bisa bertahan menghadapi pandemi Covid-19. Mulai dari membuka Kartu Prakerja bagi karyawan yang terdampak PHK dikarenakan Corona, Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi karyawan karena banyaknya sektor swasta yang hanya sanggup memberi gaji karyawan 50% dari biasanya, bahkan ada yang kurang dari itu, Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat, BPNT, bantuan untuk UMKM dan masih banyak lagi. Dengan ditemukannya vaksin Covid-19, di mana sekarang hampir semua masyarakat sudah menjalani tahap dua, bahkan ada yang sudah mendapatkan booster, diharapkan imunitas semakin kuat dan pandemi Covid segera menjadi endemi. Sehingga kegiatan perekonomian bisa normal kembali.

Undang-Undang Desa (UU) No. 6 Tahun 2014 menjadi fokus utama pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pembangunan difasilitasi dengan memberdayakan setiap desa untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahannya sendiri. Kewenangan ini ditransfer dari pusat ke daerah, yang biasa disebut dengan *desentralisasi*. Kewenangan yang diberikan ditujukan untuk merengkuh seluruh lapisan masyarakat Indonesia dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan untuk menyukseskan penyelenggaraan desa. Pembangunan yang dipimpin pemerintah melalui desa dicapai melalui pemberian dana desa kepada semua desa yang ada di Indonesia.

Dari 2015 hingga 2021, lebih dari 400 triliun rupiah APBN dialokasikan untuk dana desa. Sejak

berlakunya UU Desa No. 6 tahun 2014, dana desa mampu meningkatkan status desa dari segi kesejahteraan masyarakat. Menteri Desa Abdul Halim Iskandar, Pembangunan dan Migrasi dan Migrasi Daerah Tertinggal (Mendez PDTT), mengatakan: Anggaran desa yang disalurkan melalui APBN merupakan bentuk aktual dari persepsi desa. Desa dapat merumuskan dan melaksanakan rencana pembangunan mereka sendiri berdasarkan prinsip musyawarah (www.kemendesa.go.id).

Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pemerintah desa untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, serta mengungkapkan setiap aktivitas yang dilakukan kepada pemerintah pusat dan masyarakat. Akuntabilitas yang baik, akan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat sehingga alokasi dana desa tersebut dapat memberikan dampak yang besar bagi pemberdayaan masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, antara lain kompetensi aparatur desa. Penelitian Aulia (2018) menyatakan bahwa semakin baik kompetensi aparat pengelola dana desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaannya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi dan Gayatri (2019), Supadmi dan Dharma (2018), Suherwan dan Kamaliah (2018), Mada, et al., (2017), Setiana dan Yuliani (2017). Berbeda dengan penelitian Perdana (2018), Widyatama dan Novita (2017), serta Ni Made Rita Sari dan Kadek Devi Padnyawati (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur dari pemerintah desa secara signifikan tidak memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kompetensi maupun tingkat pendidikan yang merupakan ujung tombak pelaksanaan Alokasi Dana Desa.

Komitmen organisasi yang bagus terhadap publik diilustrasikan memberikan manfaat



terhadap sistem akuntabilitas. Semakin tinggi komitmen pemerintah desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suherwan dan Kalimah (2017) dan Mada, et al., (2017). Berbeda dengan penelitian Ni Made Rita Sari dan Kadek Devi Padnyawati (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perdana (2018) juga mengemukakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini karena kurang optimalnya dukungan dan perhatian dari pihak organisasi. Selain itu tugas yang terlaksana dengan baik, belum sepenuhnya mendapatkan apresiasi dan reward dari pihak pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap organisasi.

Partisipasi Masyarakat juga salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan dapat meningkatkan kinerja pemerintah secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin baik partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin Akuntabel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi dan Gayatri (2019), Perdana (2018) dan Mada, et al., (2017). Sedangkan Mudarosatun (2017) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mada, et al., (2017). Persamaan penelitian ini adalah menggunakan semua variabel yang ada dan metode pengambilan *sample*. Sedangkan perbedaanya adalah objek penelitian ini adalah desa se-Kecamatan Juwiring karena adanya permasalahan kurangnya kompetensi sumber daya dalam pengelolaan dana

desa. Aparatur yang rata-rata hanya lulusan SMA dan sudah tua menjadi alasan terjadinya keterlambatan pencairan dana desa.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" dilakukan berdasarkan uraian yang melatarbelakangi di atas. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Pengelolaan dana desa yang besar membutuhkan tenaga yang berkualifikasi tinggi, antara lain: sikap yang sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan jabatan yang diembannya, selalu didorong untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif (Ladapase, 2019). Teori *Stewardship* yang menghendaki petugas yang berfungsi sebagai pelayanan berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas. Ini memungkinkan untuk memberikan layanan yang tepat untuk pekerjaan saat membuat keputusan yang tepat. Penelitian kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh Mada et al. (2017, Handayani & Setiawan (2019), Nurdin & Wijaya (2019), Rulyanti et al. (2018), dan Utari & Sujana (2019) memberikan hasil penelitian yaitu kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.2 Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Komitmen Organisasi adalah suatu fenomena yang berhubungan dengan perilaku kewarganegaraan, prestasi dan produktivitas. Adanya komitmen organisasi diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana desa sehingga mampu melaksanakan program kegiatan dengan baik. Komitmen organisasi merupakan alat



psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian sasaran yang diharapkan. Semakin baik komitmen organisasi akan mendorong keberhasilan akuntabilitas publik termasuk akuntabilitas keuangan (Mada *et al.*, 2017). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan yang akuntabel dan transparan adalah komitmen aparatur karena inti dari komitmen dari suatu pemerintah tercermin dalam keterikatan dan loyalitas seorang pegawai kepada organisasinya yang akan mendorong mereka untuk selalu bekerja dalam berbagai situasi (Suherwan dan Kamaliah, 2018).

Penelitian Mada *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengelola sumber daya atau anggaran yang telah disediakan oleh masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa akan terwujud dengan komitmen organisasi pemerintah desa yang baik, dikarenakan aparatur yang terdapat didalam organisasi atau institusi memiliki rasa keterlibatan dan kepuasan hidup dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Penyelarasan tujuan organisasi dan aparatur dapat terwujud dengan komitmen organisasi yang tinggi (Perdana, 2018). Didukung dengan penelitian Suherwan dan Kamaliah (2018) mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat adalah hal yang diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan pontensi yang ada di masyarakat (Perdana, 2018). Pengelolaan dana desa membutuhkan partisipasi masyarakat, sebab prioritas penggunaan dana desa salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat hanya mampu tercapai apabila

masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan desa. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan (Aulia, 2018).

Penelitian Dewi dan Gayatri (2019), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyelewengan. Keberhasilan penyelenggaraan pengelolaan dana desa tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat desa sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan. Sejalan dengan penelitian Mada et al., (2017) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Didukung oleh penelitian Perdana (2018) yang menyatakan pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kepada publik, sehingga masyarakat yang diberikan pelayanan harus ikut serta dalam menyelenggaran pengelolaan dana desa yang lebih baik. Semakin tinggi partisipasi yang dilakukan masyarakat akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaannya.

2.4 Akuntabilitas

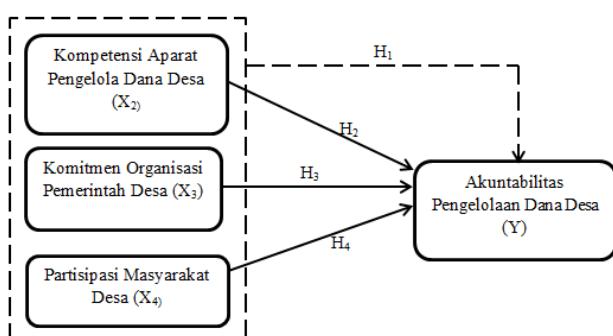
Partisipasi Masyarakat adalah hal yang diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan pontensi yang ada di masyarakat (Perdana, 2018). Pengelolaan dana desa membutuhkan partisipasi masyarakat, sebab prioritas penggunaan dana desa salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat hanya mampu tercapai apabila masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan desa. Partisipasi masyarakat



merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan (Aulia, 2018).

Penelitian Dewi dan Gayatri (2019), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyelewengan. Keberhasilan penyelenggaraan pengelolaan dana desa tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat desa sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan. Sejalan dengan penelitian Mada et al., (2017) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Didukung oleh penelitian Perdana (2018) yang menyatakan pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kepada publik, sehingga masyarakat yang diberikan pelayanan harus ikut serta dalam menyelenggaran pengelolaan dana desa yang lebih baik. Semakin tinggi partisipasi yang dilakukan masyarakat akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaannya.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se-Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten)

H₂ : Kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se-Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten)

H₃ : Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se-Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten)

H₄ : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi empiris pada Desa se-Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sasaran penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Juwiring. Di mana pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat sebagai variabel bebas (independen), sedangkan akuntabilitas pengelola dana desa sebagai variabel terikat (dependent).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang berada di wilayah Pemerintahan Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten dengan desa sebanyak 19 desa yang berada di Kecamatan Juwiring.



Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat langsung dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. BAB II Tentang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa. Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa yaitu Kepala Desa, sedangkan untuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa yaitu Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pemerintah, Kasi Pelayanan dan Kasi Kesejahteraan.

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

3.1 Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Menurut Hadi (2019) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel independen dan seluruh variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain nilai frekuensi masing-masing variabel dan besaran nilai presentasi kumulatif.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan ketentuan jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05 maka item angket tersebut dinyatakan Valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran data. Dengan ketentuan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan reliabel atau konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach alpha* dengan batas ketentuan dikatakan reliabel adalah 0,6.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen dari model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan nilai *p-value* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, jika nilai *p-value* variabel independen $> 0,05$ maka data berdistribusi normal tetapi jika nilai *p-value* variabel independen $< 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dimana jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot* yaitu berdasarkan nilai variabel terikat yaitu SRESID dengan residual yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis



1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode pengukuran yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi antar variabel bebas dan variabel terikat.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3) Uji F

Uji F menunjukkan apakah model layak atau tidak digunakan dalam penelitian ini dan sebagai alat analisis dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hadi, 2019).

4) Uji R²

Uji R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang disebar, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. deviation
X1	100	23	34	30,83	2,089
X2	100	11	33	26,65	4,704
X3	100	10	28	22,08	3,544
Y	100	8	25	19,56	3,009
Valid N	100	100	100		

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui jumlah responden sebanyak 100 orang. Nilai minimum yaitu sebesar 8

dan nilai maksimum sebesar 34. Sedangkan pada tabel tersebut diketahui nilai yang dihasilkan dari standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dikatakan normal.

b. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
X1.1	0,466	0,1975	Valid
X1.2	0,278	0,1975	Valid
X1.3	0,478	0,1975	Valid
X1.4	0,419	0,1975	Valid
X1.5	0,350	0,1975	Valid
X1.6	0,329	0,1975	Valid
X1.7	0,555	0,1975	Valid

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
X2.1	0,695	0,1975	Valid
X2.2	0,822	0,1975	Valid
X2.3	0,792	0,1975	Valid
X2.4	0,749	0,1975	Valid
X2.5	0,706	0,1975	Valid
X2.6	0,764	0,1975	Valid
X2.7	0,867	0,1975	Valid

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
X3.1	0,775	0,1975	Valid
X3.2	0,776	0,1975	Valid
X3.3	0,807	0,1975	Valid
X3.4	0,642	0,1975	Valid



X3.5	0,453	0,1975	Valid
<hr/>			
Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
Y1	0,851	0,1975	Valid
Y2	0,832	0,1975	Valid
Y3	0,828	0,1975	Valid
Y4	0,901	0,1975	Valid
Y5	0,840	0,1975	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan dari variabel kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dikatakan valid, karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Di mana nilai N = 96 dan nilai signifikansi 0,05 sebesar 0,1975, maka dapat disimpulkan semua pertanyaan valid.

c. Uji Reliabilitas**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach alpha	Nilai Kritis	Hasil
X1	0,629	0,6	Reliabel
X2	0,786	0,6	Reliabel
X3	0,776	0,6	Reliabel
Y	0,814	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah di atas 0,6 . oleh karena itu kuesioner ini dikatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik**1) Uji Normalitas**

Unstandardized Residual

N	100
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
Mean	1,7978062
Std. Deviation	,057
Most Extreme Differences	,044
Absolute	-,057
Positive	,057
Negative	,200 ^{c,d}
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**

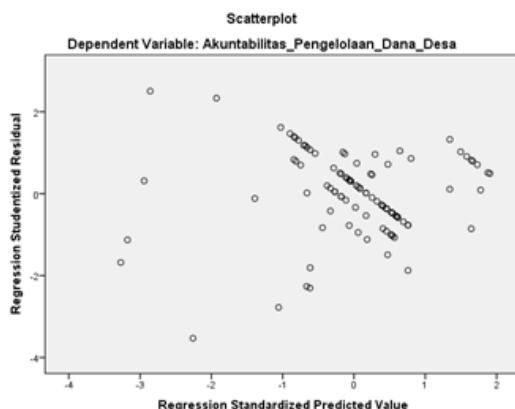
Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	0,508	1,969
Komitmen organisasi pemerintah desa	0,363	2,753
Partisipasi Masyarakat	0,631	1,585

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat lebih besar dari 10, sedangkan nilai Tolerance- nya kurang dari 0,10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.



3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan uji *Scatterplot* diatas titik yang menyebar secara acak diatas 0 dan dibawah 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	7,382	3,279	
Kompetensi aparat pengelola dana desa	-,157	0,123	-,109
Komitmen Organisasi pemerintah desa	0,203	0,065	0,318
Partisipasi masyarakat	0,526	0,065	0,619

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.382 - 0.157 X_1 + 0.203 X_2 + 0.526 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

2) Uji t

Tabel Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Kesimpulan
Kompetensi Aparat	-	$\pm 1,985$	0,205	Tidak Berpengaruh
Pengelola	1,275			
Dana Desa				
Komitmen Organisasi Pemerintah	3,139	$\pm 1,985$	0,002	Berpengaruh
Desa Partisipasi Masyarakat	8,067	$\pm 1,985$	0,00	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi aparat pengelola dana desa memiliki $t_{hitung} = -1,275 < t_{tabel} = 1,985$ dan nilai $Sig. = 0,205 < 0,05$ maka secara parsial kompetensi aparat pengelola dana desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, variabel komitmen organisasi pemerintah desa memiliki $t_{hitung} = 3,139 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai $Sig. = 0,002 < 0,05$ maka secara parsial komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, variabel partisipasi masyarakat memiliki $t_{hitung} = 8,067 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ maka secara parsial partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3) Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Hasil
Akuntabilitas				
Pengelolaan Dana Desa	57,653	3,34	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Fhitung 57,653 > Ftabel 3,34 dan nilai Sig.



$0,000 < 0,05$ maka secara simultan kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4) Uji R²

Tabel Uji R²

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,802 ^a	0,643	0,632	1,826

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63,2%, sedangkan sisanya 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam variabel ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} 57,653 > F_{tabel} 3,34$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ maka secara simultan kompetensi aparat pengelola dana desa,komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi pada hasil uji t diketahui 1 variabel tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa hal tersebut terjadi karena variabel kompetensi aparat pengelola dana desa memiliki pengaruh yang sedikit daripada komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya hasil uji R² yang menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 63,2% dimana semua variabel akuntabilitas,

tansparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mada *et al* (2017), Perdama (2018) serta Ni Made Rita Sari dan Kadek Devi Padnyawati (2021) bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.2. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi aparat pengelola dana desa (X_1) sebesar -1,275 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 dan tingkat signifikansi $0,05 (5\%) < 0,205$ serta $df = n-k-1 = 96$ maka t_{tabel} adalah sebesar 1,98498. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi aparat pengelola dana desa tidak berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan aparat desa dalam penggunaan teknologi, pengetahuan yang kurang baik dalam menjalankan sistem mengenai pengelolaan dana desa dan masih minimnya pemahaman teknis akuntansi dengan baik, sehingga dalam penyusunan dan pelaporan realisasi anggaran dana desa masih kurang optimal. Kurangnya kegiatan pelatihan juga menjadi alasan kompetensi aparatur ini kurang maksimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Rita sari dan Kadek Dewi Padnyawati (2021) serta Widyatama (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa tidak berpengaruh



terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.3. Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel komitmen organisasi pemerintah desa (X_2) sebesar 3,139 $>t_{tabel}$ sebesar 1,985 dan tingkat signifikansi 0,05 (5%) $> 0,002$ serta $df = n-k-1 = 96$ maka t_{tabel} adalah sebesar 1,98498. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi pemerintah berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengelolaan dana desa memerlukan kepercayaan dan tanggungjawab yang tinggi, hal ini menjadi hal yang harus dimiliki oleh seluruh aparatur dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan berlaku yang terdapat dalam organisasi. Menjalankan tugas dengan baik harus didukung dengan perhatian yang baik pula dari organisasi di mana aparatur tersebut berada, tugas yang terlaksana dengan baik harus diberi apresiasi dan *reward* untuk meningkatkan kepedulian terhadap organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mada *et al.*, (2017), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.2.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X_3) sebesar nilai $t_{hitung} 8,067 > t_{tabel} 1,98498$ dan tingkat signifikasinya $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

Semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* di mana aparatur yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya diharuskan

memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat berupa laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat penyelewengan dana desa yang dilakukan aparatur desa dengan bantuan pengawasan dari masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aulia (2018), Perdana (2018) dan Mada *et al* (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa bahwa hasil uji hipotesis membuktikan secara simultan bahwa variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil uji hipotesis membuktikan secara parsial bahwa variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil uji hipotesis membuktikan secara parsial bahwa variabel komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil uji hipotesis membuktikan secara parsial bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya terfokus pada variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat serta sampel dalam penelitian ini hanya perangkat desa yang mengelola dana desa serta BPD. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya,



hendaknya menambah variabel indikator terkait dana desa dan menambahkan sampel masyarakat agar penelitian lebih valid dan mendapatkan hasil yang maksimal.

7. Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing dan seluruh rekan di ITB AAS Surakarta, serta aparatur desa se-Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Tak lupa pula keuda orang tua, suami tercinta dan anak dalam kandungan yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi pada penulisan artikel.

Daftar Pustaka

- Aulia, P. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(3), 2339-0492.
- Dewi, Ni Komang dan Gayatri 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 4549–4556.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Handayani, H., & Ade, S. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan ketiaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (*Doctoral dissertation*, IAIN Surakarta).
- Indah Mudarosatun, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Di Kabupaten Ponorogo) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Indrianasari, N. T. (2018). Implementasi Perpajakan Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2016:(Studi Pada Desa Kutorenom Kecamatan Sukodono). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 21-28.
- Karika. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bina Praja Volume 4, Nomor 3*.
- Kurniawati, Y., & Pangayow, B. J. (2017). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana kampung, kebijakan kampung dan kelembagaan kampung terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 12(2), 77-87.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Ladapase, L. I. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Limbong, T., Muttaqin, M., Iskandar, A.,



- Windarto, A. P., Simarmata, J., Mesran, M., ... & Wanto, A. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 8(2).
- Muslimin, M., Mappamiring, M., & Nurmaeta, S. (2012). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1).
- Nadir, S. (2013). Otonomi daerah dan desentralisasi Desa: Menuju pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1).
- Nurdin, Y., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1).
- Perdana, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmenorganisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 544-562.
- Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (*Doctoral dissertation, Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Rosyidi, M., Azlina, N., & Putra, A. A. (2018). Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(1), 1-14.
- Rulyanti, D., Sularso, R. A., & Sayekti, Y. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah desa melalui pengelolaan keuangan desa sebagai variabel intervening. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), 323-335.
- Sadalia, I., Irawati, N., Hamidi, M., & Yuliana, S. (2019). How The Financial Openness Accelerates The Economic Growth Of Leading Asean Economies. *Journal of Security & Sustainability Issues*, 9(2).
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12).
- Sari, N. M. R., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 544-562.
- Satriani, Y., Reo, H., & Ismail, N. (2020).



- Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat:(Studi Kasus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1), 35-44.
- Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017, September). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. In *The 6th University Research Colloquium* (pp. 205-210).
- Sudiarianti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta implikasinya pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi*, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung , Alfabeta
- Suherwan, S., & Kamaliah, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 9(2), 201-214.
- Supadmi, N. L., & Suputra, D. D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2).
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1-20.
- Widiawaty, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang (*Doctoral dissertation, Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105-112.
- Zeyn, E. 2011. Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitemen Anggaran sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 1:21-3

